

IMPLEMENTASI PENDEKATAN TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS MATSARATUL HUDA PANEMPAN PAMEKASAN

Sitti Wardatul Humairoh¹, Moch. Ubaidillah²

¹ Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

² Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Indonesia

Email : wardatulhumairoh0609@gmail.com¹, ubaidcoy@gmail.com²

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i1.1584>

Abstract :

Curriculum development with a technological approach is a relevant model to be implemented at MTs Matsartul Huda Panempnan Pamekasan, especially in the current era of the industrial revolution. This approach is felt to be very appropriate to the needs of the times, so it is important to be integrated into curriculum development at the elementary school level. Moreover, the independent curriculum currently being implemented aims to provide students with greater flexibility in directing their learning process. This research aims to explore and analyze the use of a technological approach in developing an independent curriculum for Arabic language learning at MTs Matsaratul Huda Panempnan Pamekasan. This research uses descriptive qualitative research methods. Determine data collection techniques using interviews, observation and documentation. The use of technology to develop a free curriculum for learning Arabic at MTs Matsaratul Huda Panempnan Pamekasan has become relevant and effective, in line with the characteristics of the current generation. The use of technology can improve the quality of learning, help students to improve skills relevant to the digital era and prepare them to face change and innovation. In this way, the use of technology in the Arabic language learning process becomes more measurable, creative and relevant to the needs of the current generation.

Keywords : *Technology Approach, Development, Independent Curriculum.*

Abstrak :

Pengembangan kurikulum dengan pendekatan teknologi merupakan salah satu model yang relevan untuk diterapkan di MTs Matsartul Huda Panempnan Pamekasan, terutama di era revolusi industri saat ini. Pendekatan ini dirasa sangat sesuai dengan kebutuhan zaman, sehingga penting untuk diintegrasikan dalam pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dasar. Apalagi, kurikulum merdeka yang saat ini sedang diterapkan bertujuan memberikan fleksibilitas lebih besar kepada siswa dalam mengarahkan proses pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penggunaan pendekatan teknologi dalam pengembangan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab MTs Matsaratul Huda Panempnan Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan teknologi untuk mengembangkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Matsaratul Huda Panempnan Pamekasan menjadi relevan dan efektif, sejalan dengan karakteristik generasi saat ini. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan yang relevan dengan era digital dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi perubahan dan inovasi. Dengan demikian penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa Arab di menjadi lebih terukur, kreatif,

dan relevan dengan kebutuhan generasi saat ini.

Kata Kunci: Pendekatan Teknologi, Pengembangan, Kurikulum Merdeka.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, terutama dengan hadirnya teknologi 5.0, telah membawa transformasi secara signifikan. Hal ini menimbulkan tantangan bagi pendidikan untuk mengadaptasi kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan perubahan kurikulum dan metode pembelajaran yang berbasis teknologi. Dalam konteks ini, pengembangan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab perlu menintegrasikan teknologi 5.0 agar pembelajaran lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. (Ade Fricticarani, Amalia Hayati, Ramdani, 2023)

Mengintegrasikan teknologi dalam pengembangan kurikulum berbasis kebebasan di tingkat Smp membuka peluang besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Teknologi, yang kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, perlu diadopsi dalam kurikulum guna mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Dalam pendekatan ini, kurikulum merdeka di SMP dapat memanfaatkan berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan proyektor untuk mengakses sumber belajar interaktif. Selain itu, perangkat lunak pendidikan khusus dapat digunakan oleh guru untuk membuat materi yang lebih menarik dan beragam. (Arif Prasetyo, 2024). Maka dari itu, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, teknologi dapat dimanfaatkan untuk menghadirkan sumber belajar yang lebih interaktif, seperti aplikasi latihan kosakata, video pembelajaran, dan simulasi percakapan. Ini akan membantu siswa memperkaya pemahaman mereka terhadap bahasa Arab secara lebih menyeluruh, memadukan teori dan praktik dengan cara yang menarik dan mudah di akses.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Mummad Azhar, Hakmi Wahyudi, Promadi dan Masrun bahwasannya pemanfaatan teknologi membuka peluang untuk mengeksplorasi berbagai metode inovatif serta memperluas akses terhadap sumber belajar. Aplikasi mobile dan platform e-learning telah merevolusi cara siswa mempelajari bahasa Arab dengan menyediakan akses instan ke materi pembelajaran, latihan, dan kuis yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman tata bahasa, kosakata, serta kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab (Muhammad Azhar, Hakmi Wahyudi, 2023). Dengan adanya penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat menyajikan pembelajaran yang lebih menarik, tidak membosankan, serta mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan ini dikenal dengan istilah e-learning (Hafizah Arrova Tsany, Luthfi Nurramadhan, Nabila Salma, 2022).

Seiring dengan kebijakan Merdeka Belajar dan penerapan Kurikulum Merdeka, lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk madrasah, dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif. Kurikulum Merdeka mendorong peserta didik untuk memiliki kemandirian belajar dan keterampilan abad 21, seperti kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Teknologi berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut, terutama dengan integrasi media digital dan platform

pembelajaran daring dalam proses belajar-mengajar.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam juga harus menyesuaikan metode dan strategi pengajaran dengan perkembangan ini. Di MTs Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, implementasi teknologi dalam pengembangan Kurikulum Merdeka menjadi tantangan sekaligus peluang bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Dengan pendekatan teknologi yang tepat, proses pembelajaran diharapkan dapat menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan menarik bagi siswa.

Riset ini berfokus pada penerapan pendekatan teknologi dalam pengembangan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Matsaratul Huda. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana teknologi telah diintegrasikan dalam kurikulum, dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, serta tantangan dan solusi yang muncul dalam proses implementasi.

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, analisis metode penelitian mengadopsi metode gabungan antara *Literature Review* (Dwi Arian Putra Mandaka, Wachida Muhlis, Ibnu Hajar, 2023) dan metode kualitatif dari berbagai sumber yang tersedia (Sugiyono, 2013). Metode jenis ini akan menggabungkan dua metode dalam pengumpulan data yaitu selain mengumpulkan data dari berbagai penelitian terdahulu, juga akan mengumpulkan data melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara. Penulis melakukan observasi pada salah satu Sekolah Madrasah Tsanawiyah yang ada di Panempan Pamekasan, dimana sekolah Madrasah Tsanawiyah tersebut sekolahan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan beberapa pembelajaran memanfaatkan teknologi, seperti pembelajaran berbasis Smart Tv. Penulis juga melakukan wawancara langsung kepada Guru bahasa Arab di sekolah tersebut guna mendapatkan data yang relevan dengan judul artikel serta menunjang data yang diperoleh dari beberapa kajian pustaka. Langkah pertama dalam metode penelitian seperti ini adalah mengidentifikasi topik secara jelas dan mencari sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik tersebut. Dalam artikel ini, peneliti akan mencari dan memilih referensi-literatur yang membahas Implementasi Pendekatan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di MTs Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Langkah yang kedua peneliti akan menggabungkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan guna menghasilkan, hasil penelitian yang diinginkan sesuai judul penelitian ini.

FINDINGS AND DISCUSSION

Implementasi pendekatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab

Penelitian berkaitan implementasi pendekatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab telah bermunculan. Penelitian di MTs Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, pembelajaran Bahasa Arab memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan menggunakan berbagai media seperti, SmartTV,

Youtube, Tiktok, Slide Power Point, Google Slide, dan media lainnya untuk mendukung proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, N. (2022). "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Kurikulum Merdeka" Penelitian ini menyoroti penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran dan e-learning platform untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara (maharah kalam). Fokus utama penelitian adalah bagaimana teknologi membantu guru dalam menyusun pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Aziz, A., & Fadilah, M. (2021). "Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama" Penelitian ini membahas pemanfaatan teknologi seperti perangkat lunak interaktif dan konten berbasis multimedia untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Hamid, S. (2020). "Efektivitas Learning Management System dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Tingkat Madrasah Tsanawiyah" Penelitian ini membandingkan efektivitas penggunaan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom dengan metode konvensional. Hasilnya menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pemahaman tata bahasa Arab (nahwu-sharaf).

Semua penelitian lebih menekankan pada penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, selaras dengan pendekatan Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada fleksibilitas dan kemandirian belajar siswa. Namun pada penelitian ini berfokus pada implementasi teknologi dalam Kurikulum Merdeka di MTs. Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Dengan pendekatan praktis. Mengintegrasikan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan lokal madrasah. Sehingga penelitian ini memberikan kontribusi baru, yaitu mengaitkan hasil pembelajaran dengan prinsip Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran berbasis proyek, fleksibilitas, dan diferensiasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif (Tugino et al., 2023). Penggunaan teknologi dalam pengembangan Kurikulum Merdeka, khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab, dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi siswa. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang memperkenalkan dunia digital kepada siswa, sehingga mereka tidak mengalami keterlambatan dalam penguasaan teknologi. Selain itu, teknologi juga mempermudah siswa dan guru dalam mengakses informasi serta materi pembelajaran, termasuk contoh aksi nyata dari materi yang disampaikan. Dengan adanya media audio-visual, penggunaan teknologi terbukti cukup efektif dan membantu meringankan beban pengajaran di dalam kelas.

Pendekatan teknologi diintegrasikan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka dengan tujuan membangun pengalaman belajar yang lebih menarik, personal, dan bermakna bagi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan pendapat Yusuf (2012) teknologi pendidikan adalah suatu proses sistemik dalam membantu memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Hal ini juga diungkapkan Selwyn (2011) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan bukan hanya tentang perangkat, mesin, komputer atau artefak lainnya, melainkan tentang suatu sistem dan proses yang mengarah ke hasil yang diinginkan. Sehingga dengan memanfaatkan teknologi, pengalaman belajar siswa semakin kaya karena mereka dapat mengeksplorasi berbagai konten pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, penggunaan teknologi memfasilitasi interaksi yang lebih efektif antara guru dan siswa di MTs Matsaratul Huda Panempun, Pamekasan, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih dinamis.

Penggunaan teknologi seperti smart TV dan proyektor dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Dengan memanfaatkan platform seperti YouTube dan TikTok, siswa dapat belajar secara langsung melalui video interaktif, yang memungkinkan mereka melihat dan menirukan percakapan atau lagu-lagu bahasa Arab secara real-time. Teknologi ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan metode tradisional seperti menggunakan papan tulis dan spidol. Sebagai contoh, siswa cenderung lebih tertarik menonton video percakapan bahasa Arab di YouTube atau lagu-lagu bahasa Arab di TikTok daripada hanya membaca materi di LKS atau buku paket. Melalui video-video tersebut, mereka bisa mempraktikkan langsung bahasa yang dipelajari dan bahkan menyanyikan lagu-lagu bahasa Arab di dalam kelas, yang juga bisa dijadikan konten kreatif.

Dampak implementasi teknologi pada Kurikulum Merdeka di MTs Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dengan penggunaan teknologi akan membangun pengalaman yang lebih menarik, personal dan bermakna bagi siswa. Pemanfaatan teknologi merupakan bentuk fleksibilitas dalam kurikulum Merdeka Belajar, serta konten yang tersedia sangat beragam. Generasi saat ini sudah akrab dengan teknologi, terutama media sosial. Hal ini berpengaruh positif pada pembelajaran bahasa Arab, di mana siswa dengan cepat dapat memahami dan menguasai teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudahan adaptasi ini menunjukkan bahwa pendekatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi relevan dan efektif, sejalan dengan karakteristik generasi saat ini (Anggiani, 2022).

Teknologi terbukti mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Misalnya, siswa lebih tertarik menonton video percakapan bahasa Arab di YouTube atau menyimak lagu-lagu bahasa Arab di TikTok daripada hanya membaca materi di buku atau LKS. Aktivitas ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual. Selain itu, lagu-lagu bahasa Arab yang dipopulerkan melalui platform TikTok dapat digunakan sebagai metode pembelajaran kreatif di kelas, seperti

menyanyikannya bersama atau membuat konten kreatif yang relevan. (Pramudi, 2024).

Penggunaan teknologi juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Media seperti video, lagu, dan aplikasi interaktif memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih praktis dan menyenangkan. Namun, wawancara juga menggarisbawahi pentingnya arahan dan bimbingan langsung dari guru. Teknologi tidak sepenuhnya menggantikan peran guru, tetapi menjadi alat pendukung yang memperkaya metode pengajaran.

Selain berbagai dampak positif dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh guru dan lembaga pendidikan. Yaitu keterbatasan fasilitas seperti jumlah smart TV dan proyektor yang tidak mencukupi menjadi kendala teknis utama dalam pembelajaran berbasis teknologi. Tantangan ini semakin diperparah dengan kecepatan jaringan internet yang lambat, sehingga menghambat akses ke platform digital. Keterbatasan ini memaksa guru untuk mengatur penggunaan fasilitas secara bergantian antar kelas, yang terkadang mengurangi efektivitas proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah-langkah strategis, seperti peningkatan fasilitas teknologi secara bertahap dan optimalisasi penggunaan teknologi yang ada.

Dalam situasi di mana jaringan internet atau fasilitas teknologi tidak dapat digunakan, guru cenderung beralih ke media pembelajaran konvensional, seperti kertas atau alat bantu lainnya. Pendekatan ini penting untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan meskipun tidak berbasis teknologi. Namun, penggunaan media konvensional dapat mengurangi daya tarik pembelajaran bagi siswa yang sudah terbiasa dengan teknologi. Oleh karena itu, guru perlu merancang metode pengajaran konvensional yang tetap kreatif dan menarik, agar siswa tetap termotivasi meskipun tanpa teknologi.

Oleh karena itu Evaluasi pembelajaran berbasis teknologi dilakukan secara langsung maupun melalui ujian harian pada setiap bab. Evaluasi langsung berupa tanya jawab dan diskusi memberikan gambaran real-time tentang pemahaman siswa serta efektivitas teknologi dalam memperjelas konsep yang diajarkan. Metode ini memungkinkan guru menyesuaikan strategi pengajaran agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, evaluasi melalui tes formal memastikan bahwa teknologi benar-benar memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan, guru merencanakan eksplorasi aplikasi pembelajaran bahasa Arab lainnya untuk memperkaya media dan metode pembelajaran. Langkah ini menunjukkan komitmen untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Penggunaan aplikasi baru dapat membantu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa serta mendukung pencapaian tujuan kurikulum merdeka (Ikhwan & Wahono, 2023).

Melalui evaluasi yang sistematis, inovasi dalam penggunaan aplikasi, dan integrasi teknologi dalam penugasan, proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Matsaratul Huda Panempun menjadi lebih terukur, kreatif, dan relevan dengan

kebutuhan generasi saat ini. Ke depan, pengembangan ini dapat diperluas dengan memperkuat keterlibatan siswa serta memperkaya pilihan teknologi yang digunakan untuk mendukung pembelajaran yang berkelanjutan.



Gambar 1. Proses pembelajaran bahasa Arab saat menggunakan Smart Tv



Gambar 2. Wawancara dengan guru bahasa Arab

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi untuk mengembangkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Matsaratul Huda Panempun Pamekasan menjadi relevan dan efektif, sejalan dengan karakteristik generasi saat ini. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan yang relevan dengan era digital dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi perubahan dan inovasi. Dengan demikian penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa Arab di menjadi lebih terukur, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan generasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Frictarani, Amalia Hayati, Ramdani, D. (2023). Strategi Pendidikan untuk Sukses di Era Teknologi 5.0. *Jipti*, 4(1).
- Anggian, L. A. S. (2022). Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di Era Digital. *Mahira: Journal of Arabic Studies*.
- Arif Prasetyo. (2024). Implementasi Pendekatan Teknologi dalam

- Pengembangan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *De Journal*, 5(1).
- Dwi Arian Putra Mandaka, Wachida Muhlis, Ibnu Hajar, D. (2023). Problems og Learning Arabic for Non-Islamic School Graduate Students at the Arabic Language Education Program at Sultan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi. *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 7(2).
- Hafizah Arrova Tsany, Luthfi Nurramadhan, Nabila Salma, S. D. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital untuk Mencapai Keberhasilan Pembelajaran. *Muhadasah*, 4(1).
- Ikhwan, M., & Wahono, M. R. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Sumber Belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah: Menuju Pendidikan Berbasis Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Nusantara*.
- Muhammad Azhar, Hakmi Wahyudi, P. M. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4).
- Pramudi, Y. P. L. (2024). Development of Arabic Language Education in the Digital Era/Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital. *CALE: International Conference of Arabic Language*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tugino, T., Munadi, M., & Khuriyah, K. (2023). Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab. *Innovative: Journal Of Social* .